

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Dolok Tolong adalah salah satu desa yang memiliki lahan perkebunan kopi yang cukup luas di kecamatan Sumbul. Sebagian besar penduduk di Desa Dolok Tolong bekerja sebagai petani kopi, baik petani buruh maupun petani *tauke* (petani yang memiliki banyak lahan kopi dan menyuruh petani buruh untuk mengelola lahannya). Hal ini diketahui berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepala Desa Dolok Tolong dimana dari total keluarga yang berjumlah 400 KK yang tersebar di empat dusun yaitu dusun Martabe, dusun Saroha, dusun Impres dan dusun Lumbansymbolon. Terdapat 95% masyarakat yang bekerja sebagai petani kopi.

Kehidupan petani sangat menarik untuk diteliti terutama para petani kopi tepatnya di Desa Dolok Tolong. Kabupaten Dairi adalah salah satu kabupaten dengan penghasil kopi terbaik di Indonesia sejak 1970-an. Tanjung (2011:136) mengatakan “Harga kopi terus membaik di pasar dunia hingga tahun 1980-an. Perbaikan harga pasaran kopi dunia ini tentu saja menjadi perangsang bagi petani kopi Dairi. Produksi mereka terus membesar. Dampak ekonomis nyata :rumah –rumah dari papan berganti menjadi berbahan beton di desa desa di kecamatan penghasil kopi terbanyak yakni Silima punga-punga, Sumbul Pegagan dan Siempat Nempu. Rezeki kopi pada

masa kejayaannya pada tahun 1970 hingga 1980 di pakai juga untuk menyekolahkan anak-anak dan untuk hal-hal yang konsumtif’.

Namun pasca Reformasi masyarakat petani kopi di desa Dolok Tolong yang merupakan salah satu penghasil kopi terbanyak di Dairi masih jauh dari kesejahteraan dan tidak mengalami kemajuan terutama di bidang ekonomi. Petani kopi yang memiliki lahan dan kopi berada di bawah garis kemiskinan.

Sitorus dan Weka dalam Sajogya (1994:44) mengatakan konsep kemiskinan atau kemakmuran pada masyarakat desa senantiasa terkait dengan pertanian, selain kesehatan pemilikan dan kekuasaan. Miskin dalam pandangan masyarakat digambarkan dengan tanah kering dan tandus atau tanaman terserang hama dan penyakit. Sementara konsep kemakmuran digambarkan dengan tanah subur tanaman berhasil, ternak berkembang biak, sehat walafiat, rumah besar, berkuasa, kemampuan ekspansi tanah.

Sajogya (1994:54) menjelaskan gejala kemiskinan terjadi pada semua golongan masyarakat tradisional (pemilik tanah dan bukan pemilik tanah) di pedesaan. Di samping akibat alam yang miskin (kemiskinan alami) dan pertumbuhan sektor pertanian yang belum optimal, kemiskinan juga terjadi pada golongan pemilik tanah akibat pengesampingan etos kerja dan terjadi pada golongan pemilik tanah sempit dan tak bertanah.

Kemiskinan yang dialami masyarakat petani kopi pada era pasca reformasi menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Tolong. Menurut Aloysius Sijabat (Kepala Desa Tanjung Beringin pada tahun 2003)

bahwa:“Masyarakat petani desa sudah banyak menikmati hasil dari tanaman kopi yang sudah terbukti dapat meningkatkan taraf kehidupan warga di antaranya dapat menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi, membangun rumah-rumah beton, menabung dan juga tanaman kopi tersebut telah di juluki tanaman “*sigarar utang*” yang artinya dapat membayar utang. Namun pada kenyataanya di desa Dolok Tolong masih sangat jauh dari kesejahteraan pada era pasca Reformasi.

Oleh sebab itu berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut sehingga menjadi alasan penulis untuk mengangkat judul penelitian ini yaitu **kemiskinan pada masyarakat petani kopi di desa Dolok Tolong pasca reformasi (kajian sejarah sosial)**. Penulis mengangkat tema kemiskinan pada masyarakat petani kopi di desa dolok tolong dalam kajian sejarah sosial dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Dolok Tolong salah satu desa yang berada di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Sidikalang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah yang pertama berdasarkan pertimbangan bahwa sumber penghasilan utama Desa Dolok Tolong dari pertanian dengan komoditi utama kopi.

1.2 Identifikasi masalah

Dalam setiap penelitian, permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi bagaimana cara pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan kita harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas maka perlu diidentifikasi masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang masyarakat di desa Dolok Tolong sebagai petani kopi
2. Kondisi kemiskinan pada masyarakat petani kopi di Desa Dolok Tolong pasca reformasi
3. Faktor penyebab masyarakat petani kopi di Desa Dolok Tolong miskin
4. Kemiskinan pada masyarakat pedesaan
5. Kemiskinan pada masyarakat petani kopi di Desa Dolok Tolong pada Pasca Reformasi (kajian sejarah social).

1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang masalah bahwa kajian tentang kemiskinan masyarakat petani desa memiliki rentang kajian yang relatif luas. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah adalah Kemiskinan pada masyarakat petani kopi di desa Dolok Tolong pada era pasca Reformasi (kajian sejarah sosial)

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang masyarakat di desa Dolok Tolong sebagai petani kopi?
2. Bagaimana kondisi kemiskinan masyarakat petani kopi di desa Dolok Tolong pasca Reformasi?
3. Mengapa masyarakat petani kopi di Desa Dolok tolong miskin pasca reformasi?

4. Apa faktor penyebab masyarakat petani kopi di Desa Dolok miskin pasca reformasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang (sejarah) masyarakat di desa Dolok Tolong sebagai petani kopi.
2. Untuk mengetahui kondisi kemiskinan masyarakat petani kopi di desa Dolok Tolong pasca reformasi.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat petani kopi di Desa Dolok Tolong miskin pasca reformasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah mencapai tujuan di atas, diharapkan penulisan skripsi ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang Kemiskinan pada masyarakat petani kopi di Desa Dolok Tolong
2. Penambah wawasan bagi pembaca tentang Kemiskinan pada masyarakat petani kopi di Desa Dolok Tolong
3. Bahan masukan bagi peneliti atau penulis lain yang bermaksud melakukan penelitian atau penulisan karya ilmiah pada permasalahan yang relevan.
4. Bahan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat di Desa Dolok Tolong Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi

5. Dapat menjadi referensi baca bagi pembaca
6. Menambah perbendaharaan karya ilmiah hasil penelitian sejarah di Jurusan Pendidikan Sejarah
7. Menambah perbendaharaan karya ilmiah hasil penelitian sejarah di Universitas Negeri Medan (UNIMED).

THE
Character Building
UNIVERSITY